



Fokus Pasar Beralih ke Laporan Kuartalan, Pasar Saham Global Menguat

Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat pada akhir perdagangan Senin waktu setempat seiring investor bersiap menghadapi rilis laporan keuangan dan data ekonomi penting pekan ini. Pasar juga menanti perkembangan negosiasi kesepakatan dagang. S&P 500 naik tipis 0,05% untuk hari kelima berturut-turut, sementara Nasdaq turun 0,03% setelah empat saham raksasa teknologi "Magnificent Seven" — Amazon, Apple, Meta Platforms, dan Microsoft — menghadapi tekanan menjelang rilis laporan keuangan kuartalan mereka. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 3 bps menjadi 4,21%. Di Asia, pasar saham menguat karena fokus beralih ke laporan keuangan di kawasan Asia di tengah meredanya ketegangan perdagangan. MSCI Asia Pacific naik 0,91%. Nikkei Jepang menguat 0,38% dan Topix naik 0,86% setelah laporan rencana Toyota Motor membeli Toyota Industries. Sementara itu, CSI 300 China turun 0,14% karena investor mencermati janji pemerintah China untuk mendukung bisnis dalam negeri dan pengembangan negosiasi dagang dengan AS. Hang Seng Hong Kong turun tipis 0,04%.

Domestik

Pasar saham Indonesia ditutup menguat kemarin, dengan IHSG naik sebesar 0,66% ke level 6.722,97. Sebagian besar sektor berada di zona hijau, didorong oleh kenaikan pada sektor *energy* dan *financials*. Investor asing kembali membukukan penjualan bersih senilai IDR 178,44 miliar. Di sisi lain, indeks obligasi juga mengalami kenaikan sebesar 0,09% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 1 bps menjadi 6,91%. Sementara, Rupiah cenderung melemah terhadap Dolar AS, turun 0,15% menjadi IDR 16.856 per Dolar AS.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.722,97	0,66	3,26	-5,04	-4,45
LQ45 Index	753,72	0,49	2,61	-8,82	-16,14
IDX80 Index	109,71	0,22	4,07	-8,90	-12,04
Jakarta Islamic Index	447,78	-0,26	8,80	-7,56	-10,95
IDX ESG Leaders Index	142,14	0,07	1,44	-3,32	-5,64
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	395,16	0,09	1,28	3,01	8,10
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.533,54	-0,04	-7,71	1,99	12,48
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.185,92	0,67	-1,95	-2,65	1,42
Oil (USD/bbl)	65,86	-1,51	-10,55	-11,76	-25,04
Gold (USD/OZ)	3.332,50	1,53	7,97	26,18	44,71
DXY Index	99,01	-0,46	-4,84	-8,74	-6,54
USD/IDR	16.856,00	-0,15	-1,79	-4,49	-3,99

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,60	0	-16	-143	-50
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,91	-1	-10	-109	-27
USD 5Y Govt Bond Yield	4,75	-8	-26	-153	-71
USD 10Y Govt Bond Yield	5,15	-5	-17	-130	-38
10Y UST Yield	4,21	-3	-4	-136	-45

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
30-Apr	AS - GDP Annualized QoQ (1Q)	0,40%	2,40%
2-May	AS - Change in Nonfarm Payrolls (Apr)	130k	228k
30-Apr	CH - Caixin China PMI Manufacturing (Apr)	49.70	51.20
2-May	ID - S&P Global Indonesia PMI	-	52.40
2-May	ID - CPI YoY (Apr)	1,44%	1,03%

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.388,11	0,47	5,65	-8,85	-8,41
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.128,64	0,16	4,02	-10,67	-12,54
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	886,20	0,13	3,51	-1,38	-5,88
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,57	0,72	-9,85	-6,56	-3,93
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,87	0,69	-4,52	-7,59	-8,06
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.639,59	0,05	1,04	2,48	5,93
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.607,68	0,01	0,66	2,49	5,02
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.762,30	0,06	1,16	2,28	5,74
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.500,80	0,06	0,73	1,30	4,40
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,98	0,18	0,68	2,14	4,52
Pasar Uang					
8Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.701,60	0,04	0,39	1,48	3,98
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.177,88	0,04	0,41	0,80	3,06

Data per 28 April 2025

*NAB menggunakan data per 25 April 2025

Sumber: Bloomberg